

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Amanah
Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Rahman Wahid

NIM 1604193

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS UPI DI CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH
DASAR**

(Penelitian Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Amanah
Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Oleh
Rahman Wahid

diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Guru Sekolah Dasar

© Rahman Wahid 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan cara dicetak,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RAHMAN WAHID

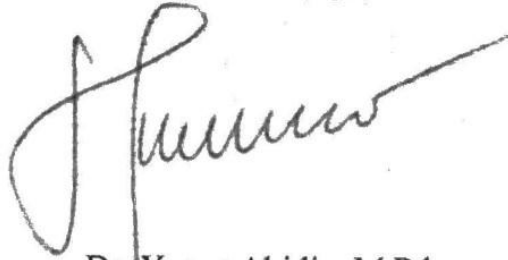
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURALDI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Amanah

Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP. 197908172008011019

Pembimbing II



Yayang Furi Furnamasari, M.Pd.
NIP. 920200119861028201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD Kampus Cibiru

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd.
NIP. 197001172008122001

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al-Amanah
Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Rahman Wahid

1604193

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya sekolah dalam penanaman sikap multikultur dengan mengimplementasikan pendidikan multikultural di sekolah dasar. Hal ini dilakukan karena melihat situasi dan kondisi masyarakat pada saat ini yang belum seutuhnya menanamkan sikap toleransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi, hambatan dan solusi, serta dampak pendidikan multikultural di sekolah dasar Islam Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Islam Al-Amanah telah mengimplementasikan pendidikan multikultural dengan cukup baik seperti kebijakan untuk saling menghargai dan toleransi dalam tata tertib dan pembiasaan kultur sekolah. Selain itu program sekolah juga menunjang implementasi pendidikan multikultural seperti ekstrakurikuler serta program tahunan (pentas seni, studi budaya, dan gelar kreatifitas). Dalam proses pembelajaran integrasi konten multikultural dilakukan dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan bermain peran. Hambatan yang dialami sekolah dalam implementasi pendidikan multikultural di antaranya adalah masih kurangnya media poster multibudaya dan rasa kepedulian sosial siswa yang masih perlu ditingkatkan. Solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi hambatan implementasi multikultural di antaranya adalah meningkatkan pengetahuan guru tentang konsep multikulturalisme dan menambah media pendidikan multikultural di sekitar sekolah. Sedangkan dampak yang dirasakan sekolah terhadap implementasi pendidikan multikultural adalah terciptanya iklim kekeluargaan dan rasa saling toleransi antar warga sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Multikulturalisme, Pendidikan Kewarganegaraan.

**IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN
ELEMENTARY SCHOOLS**

*(Case Study Research in Al-Amanah Islamic Primary School
Cileunyi Sub-District Bandung District)*

**Rahman Wahid
1604193**

Abstract

This study discusses the efforts of schools in instilling multicultural attitudes by implementing multicultural education in elementary schools. This is done because looking at the situation and condition of society at this time that has not fully instilled an attitude of tolerance. The purpose of this study was to determine the implementation, obstacles and solutions, as well as the impact of multicultural education in the Islamic elementary school Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Bandung Regency. The approach used in this research is a qualitative approach using the case study method. Data collection techniques used in this study were interviews and document studies. The results showed that Al-Amanah Islamic Elementary School had implemented multicultural education quite well such as a policy of mutual respect and tolerance in the discipline and customs of school culture. In addition, the school program also supports the implementation of multicultural education such as extracurricular activities and annual programs (performing arts, cultural studies, and creative degrees). In the process of learning the integration of multicultural content is carried out in Civics subjects using demonstration learning methods and role playing. Barriers experienced by schools in the implementation of multicultural education include the lack of multicultural poster media and students' sense of social concern that still needs to be improved. The solutions provided by schools to overcome barriers to multicultural implementation include increasing teacher knowledge about the concept of multiculturalism and adding multicultural education media around the school. While the impact felt by schools on the implementation of multicultural education is the creation of a family climate and a sense of mutual tolerance among school residents.

Key Words: *Multicultural Education, Multiculturalism, Civic Education.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan	8
2.1 Konsep Multikulturalisme	14
2.2 Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar.....	18
2.3 Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	29
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Temuan Penelitian	32
4.2 Pembahasan Penelitian	51

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Implikasi	61
5.3 Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2018). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Emansipatoris. Bogor: CV. Ragamulya Institute.
- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Amran, A. (2016). Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Depok: Rajagrafindo Persada
- Arif, S. (2016). Falsafah Kebudayaan Pancasila. Jakarta: Gramedia.
- Aslan, S. (2018). *How is Multicultural Education Perceived in Elementary School in Turkey? A Case Study. European Journal of Educational Research*. 8 (1). 233-247. DOI: 10.12973/eu-jer.8.1.233.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Indeks Demokrasi Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Banks, J.A & Banks, C.M. (2019). Multicultural Education: Issues and Perpective. New Jersey: John Willey & Sons.
- Bogdan, R & Biklen, S. (2006). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson
- Budiyono, K. (2012). Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, B. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bunyamin. (2016). Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat Bermartbat. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (2). 1-20.
- Creswell, J & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Chosing Among Five Approaches, Fourth Edition*. London: SAGE Publications.
- Darmadi, H. (2012). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan. Alfabeta: Bandung.
- Daryono, M. (2011). Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deiniatur, M. (2017). Implementasi Pendidikan Mutikultural pada Anak-Anak Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran. *ThufuLA: Journal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 4 (1). 89-102.

- Dewantara, K. (2011). *Karya Ki Hadjar Dewantara: Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Freire, P. (2016). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Ghazali, A.M & Majid, A. (2016). *PPKN: Materi Kuliah di Perguruan Tinggi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, U. (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2 (1). 35-53.
- Hartanajaya, T.Y. & Hoon, C.Y. (2018). Politics of Multicultural Education in Post-Suharto Indonesia: A Study of The Chinese Minority. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*. 50 (1). 18-35. DOI: 10.1080/03057925.2018.1493573.
- Hamid, S.I. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Semiotika Sunda*. Bandung: Rizqi Press.
- Herlambang, Y.T. (2018). *Pedagoik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dari Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, N.N. (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2017-2018. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. 2 (1). 12-26.
- Husniatin, S. & Anam, A. (2019). Konsep dan Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (SD) Negeri Durensewu I. *Journal Multicultural of Islamic Education*. 3 (1). 12-26.
- Indrawati, K. (2018). Penerapan Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. *Jurnal Comm-EDU*. 1 (3). 121-132.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- KPAI.go.id. (2017). Sekolah Berperan Penting untuk Hentikan Bullying. [*Online*]. www.kpai.go.id/berita/kpai-nilai-sekolah-berperan-penting-untuk-hentikan-bullying. Diakses pada 20 Mei 2020.
- Kohli, dkk. (2017). *The "New Racism" of K-12 Schools: Critical Research on Racism. Review of Research in Education*, 41 (1). 182-202. DOI: 10.3102/0091732X16686949.

- Komnas HAM.go.id. (2018). Potensi Diskriminasi Ras dan Etnis Sangat Tinggi. [Online]. www.komnasham.go.id/index.php/news/2018/11/19/687/potensi-diskriminasi-ras-dan-etnis-sangat-tinggi.html. Diakses pada 28 April 2020.
- Kymlicka, W. (2015). *Kewargaan Multikultural*. Jakarta: LP3ES.
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia.
- Lembong, E. (2015). *Penyerbukan Silang Antarbudaya, Membangun Manusia Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lubis, Y.A. (2015). *Pemikiran Kritis Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahfud, C. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mason, A. (2016). *Disciplining Dalmar: A Demand to Uncover Racism and Racialization in Pursuit of Culturally Relevant Pedagogy*. *International Journal of Qualitative Studies in Education*. 29 (2). 205-223. DOI: 10.1080/09518398.2015.1023230.
- Miles, M & Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. California: SAGE.
- Moleong, L.J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Z & Wardana, A. (2018). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal (Studi di SMA Negeri 1 Narmada). *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. 5 (2). 202-212.
- Nakaya, A. (2018). *Overcoming Ethnic Conflict Through Multicultural Education: The Case of West Kalimantan, Indonesia*. *International Journal of Multicultural Education*. 20 (1). 118-137.
- Nieto, S. (2017). Re-Imagining Multicultural Education: New Visions, New Possibilities. *Multicultural Education Review*, 9 (1). 1-10. DOI: 10.1080/2005615X.2016.1276671.
- Nuraeni, S. & Suharno. (2019). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Kultur Sekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 8 (5). 491-502.
- Palipung, N. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Inklusi Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 5 (1). 558-566.

- Parekh, B. (2012). *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Retnasari, L & Hidayat, M. (2018). Pendidikan Multikultural dengan Pendekatan Aditif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 28 (1). 16-21.
- Saleh, M. (2012). *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sapriya & Wahab, A.A. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarifudin, F. (2018). Peran Guru PKn dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 7 (2). 308-315.
- Sholeh, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradinata, E. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi Kebangsaan*. Sumedang: Alqaprint.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H.A.R. (2007). *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. (2016). *Pedagogik Teoretis Untuk Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Tilaar, H.A.R. (2012a). *Pendidikan Arah Ke Mana?*. Jakarta: Kompas.
- Tilaar H.A.R (2012b). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ubaedillah. A. (2015). *Pancasila Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Wiranataputra, U.S. (2014). *Diskursus Aktual Tentang Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI.
- Yin, R.K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.